BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif-eksperimental, dengan analisis perhitungan angka secara matematik, tujuannya untuk menjelaskan suatu masalah.[1] Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.[2] Sementara eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku seseorang tentang ada atau tidaknya pengaruh tindakan tersebut jika dibandingkan dengan tindakan lain.[3]

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok

---

[1] Erwin Widiasmoro, *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis.* (Yogyakarta: Araska, 2019), h. 32

[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

[3] I Putu Ade Ande Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS.* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018) h. 2

dalam suatu riset khusus.[4] Jadi, populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subyek penelitian yang darinya dapat diperoleh data yang dipermasalahkan. Populasi dalam penelitian ini adalah 680 siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti,[5] dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menetapkan sampel

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Total Populasi
e = Batas Toleransi Error

$n = 680 / (1 + 680.(10\%)^2)$
$n = 680 / (1 + 680.(0,1)^2)$
$n = 680 / (1 + 680.(0,01))$
$n = 680 / (1 + 6.8)$
$n = 680 / 7.8$
$n = 87.17$

Hasil dari perhitungan rumus Slovin tersebut adalah 87.17 dan dibulatkan menjadi 87. Jadi, sampel untuk penelitian ini adalah 87 orang siswa dari 680 orang siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Random sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mencampur subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. dengan

[4] M. Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis,* (Yogyakarta: Oryza, 2011), h. 66.

[5] Erwin Widiasworo, *Ibid*. h. 148.

demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance)* dipilih menjadi sampel.

C. Data dan Sumber Data

Data yang di gali dalam penelitin ini ada dua macam yaitu:

1. Data Pokok

   Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung dari sampel penelitian yaitu masing-masing 87 orang siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin untuk kelas kontrol (kelas X) dan kelas eksperimen (kelas XI dan XII) tentang kemampuan literasi informasinya, dimulai dari mengidentifikasi masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, sintesis, sampai evaluasi informasi.

2. Data Penunjang

   Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu maupun bahan pustaka dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Sumber Data

   Sumber data untuk penelitian ini adalah:

   a. Responden yaitu siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
   b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi pustakawan, guru, staf tata usaha dan karyawan lainnya.

c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner.

   Daftar pertayaan yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data terkait tentang kemampuan literasi informasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Observasi

   Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti, seperti jumlah siswa, kondisi sekolah dan kondisi perpustakaan.

3. Dokumentasi

   Yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[6]

---

[6] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

E. Instrumen Penelitian

Variabel literasi informasi ini instrumennya tercermin seperti yang telah dijabarkan pada landasan teori model literasi informasi *The Big* 6, yaitu tentang perumusan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, sintesis, dan evaluasi.

Tabel I Instrumen Literasi Informasi

No.		Indikator
1.	Perumusan masalah	Perumusan masalah dan pengidentifikasian informasi yang diperlukan.
2.	Strategi pencarian informasi	Penentuan sumber dan pemilihan sumber terbaik.
3.	Lokasi dan akses	Pengalokasian sumber secara intelektual dan fisik, serta penemuan informasi di dalam sumber tersebut.
4.	Pemanfaatan informasi	Pemanfaatan informasi dan mengekstraksi informasi yang sudah ditemukan.
5.	Sintesis	Pengorganisasian informasi dari berbagai sumber dan mempresentasikan informasi tersebut.

6.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil d an proses.

Tabel II Kategori Penilaian Instrumen

KATEGORI	**BOBOT**
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Skala interval penilaian instrument dalam mengukur kategori penilaian dapat menggunakan rumus:

RS = m – n/ b

Keterangan:

RS : Rentang skala

m : Skor max

n : Skor min

b : jumlah kategori

Jadi, perhitungan rentang skala interval penilaian kemampuan literasi informasi siswa adalah:

RS **= (**4-1)/ 5

= 3/5

= 0,6

Dengan demikian rentang skala interval penilaian kemampuan literasi informasi siswa adalah 0,6. Oleh karena itu, dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel III Skala Interval Penilaian Instrumen

BOBOT	**KATEGORI**
1.00 – 1.59	Sangat Rendah
1.60 – 2.19	Rendah
2.20 – 2.79	Sedang
2.80 – 3.39	Tinggi
3.40 – 3.99	Sangat Tinggi

F. Variabel Penelitian

Tabel IV Variabel Penelitian

Variabel	**Indikator**
Literasi Informasi	1. Perumusan masalah. a. Menentukan topik permasalahan b. Menelaah kebutuhan informasi c. Menelaah referensi yang dibutuhkan 2. Strategi pencarian informasi. .a. Menentukan dan menetapkan sumber informasi yang tepat. b. Memilih sumber informasi terbaik yang relevan dan teruji kebenarannya.

	3. Lokasi dan akses. a. Menggunakan alat bantu penelusuran dengan menggunakan kata kunci dalam pencarian informasi. b. Menyeleksi sumber informasi yang tepat berdasarkan kebaharuan, keakuratan, dan otoritasnya. 4. Pemanfaatan Informasi. a. Mengamati, membaca, dan mendisuksikan informasi yang didapatkan. b. Mengomunikasikan informasi secara efektif kepada orang lain. 5. Sintesis. a. Mengutip dan menyantumkan *footnote*. b. Membuat daftar bibliografi atau daftar pustaka. c. Mempresentasikan informasi dalam bentuk makalah & ppt. 6. Evaluasi informasi a. Menerima kritik dan masukan dari orang lain.

	b. Menilai dan mengevaluasi sendiri melalui penilaian dari guru.

G. Pengujian Instrumen

Menurut Arikunto tes yang lebih baik adalah tes yang valid dan reliabel.[7] Jadi instrument dianggap baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrument diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal yang diujikan.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkan kevalidan atau kesahihan, untuk menentukan validitas butir soal, peneliti untuk uji coba validitas butir soal menggunakan rumus korelasi *Prouduct moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum xy \sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum y)^2)(N\sum y^2 - (\sum y^2)}}$$

Keterangan

Rxy = koefesien kolerasi Prouduk moment

N = jumlah siswa

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa[8]

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). h.57.

[8] *Ibid*, h.72.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal).

Ketentuan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach :*

a. Nilai Alpha Cronbach positif tidak boleh negative

b. Nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan sama atau lebih besar 0,6.

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_n = \frac{k-r}{1(k-1)r}$$

Keterangan :

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item[9]

Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responeden terhadap butir soal adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Oleh karena itu, suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dan nilai *cronbach's alpha* tidak boleh negatif.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

[9] Nur Asnawi dan Masyhuri, *metodologi Riset Manajemen pemasaran*, (malang : UIN- maliki press, 2011). hlm. 170

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Scorring,* yaitu memeriksa jawaban hasil tes peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
3. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scorring* untuk disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi.Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan veriabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi

normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiappengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Teknik pengujian yang digunakan adalah Uji Bartlet. Uji Bartlet dilakukan dengan menghitung x^2. Harga x^2 yang diperoleh dari perhitungan (x^2_{hitung}) selanjutnya dibandingkan dengan x^2 dari tabel (x^2_{tabel}), bila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima. Artinya data berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan uji homogenitas menggunakan software SPSS adalah dengan Uji Levene statistics. Cara menafsirkan uji levene ini adalah, jika nilai Levene statistic > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (varians) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma\, fi\, xi}{\Sigma\, fi} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\Sigma\, fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}$$

b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}1 - \bar{x}2}{\sqrt{\frac{(n1-1)\,S1^2+(n2-1)S\,2^2}{n1+n2-2}\left(\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 =jumlah data kedua (kelompok control)

$\bar{x}_1$ =nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata hitung data kedua

S_1^2 = variansi data pertama

S_2^2 = variansi data kedua

c. Menentukan nilai pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi α = 5% dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_0 ditolak.[10]

[10] *Ibid*, h. 273.